

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Pada kesimpulan kasus ini penulis bertujuan untuk menyelesaikan laporan studi kasus sebagai berikut:

1. Sesuai tujuan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, bahwa relaksasi otot progresif dapat dijadikan alternative untuk menurunkan nyeri pada pasien, utamanya pengelolaan nyeri pasien post op dan pada umumnya nyeri pada umumnya.
2. Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan di bidang kedokteran dan kesehatan, maka diperlukan kreatifitas para tenaga medis dan paramedis untuk melakukan tindakan medis dari hasil penelitian terbaru, yang tujuannya adalah untuk menyelesaikan berbagai kasus (nyeri) secara efektif dan efisien yang berujung pada kepercayaan masyarakat terhadap institusi kesehatan dan personil kesehatan secara pribadi.
3. Tercapaiannya klien yang kooperatif dan terbinanya hubungan saling percaya antara pentugas medis (perawat) merupakan kunci keberhasilan tindakan.

#### B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit dan Masyarakat

Bagi tenaga kesehatan di Rumah Sakit Bhayangkara Semarang diharapkan mampu menangani keluhan pasien seperti nyeri kepala serta memberikan penatalaksanaan nyeri yang sesuai, khususnya nyeri kepala pada pasien hemoroid dengan menggunakan teknik relaksasi otot progresif, sedangkan bagi masyarakat terapi musik dapat diaplikasikan di rumah secara mandiri untuk mengatasi nyeri post operasi pada penderita hemoroid.

2. Bagi pendidikan keperawatan

Sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran khususnya pengendalian dan penanganan nonfarmakologi terutama dengan menggunakan teknik relaksasi otot progresif lebih efektif untuk mengurangi nyeri kepala pada pasien hemoroid.

3. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

- a. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian untuk menurunkan intensitas nyeri post operasi, tidak hanya nyeri anus pada pasien hemoroid tetapi pada nyeri yang diindikasikan karena penurunan perfusi oksigen dan peningkatan spasme.
- b. Bagi peneliti selanjutnya dapat memodifikasi atau membandingkan dengan menggunakan intervensi yang lain (teknik relaksasi) agar pada saat aplikasi pasien merasa lebih nyaman.